# BAB VI

# PENUTUP

## 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola komunikasi keluarga di era disrupsi teknologi pada generasi *digital native*. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang ditemukan selama komunikasi keluarga itu berlangsung. Sebanyak 5 informan sudah diwawancarai berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung untuk menjawab rumusan masalah penelitian sehingga tujuan penelitian sudah tercapai. Berikut kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini tergambar pada uraian-uraian deskriptif tentang pola komunikasi keluarga dari 5 keluarga informan di era disrupsi teknologi pada generasi *digital natives*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah keluarga tidak bisa hanya dipatok memiliki satu jenis tipe komunikasi saja. Hal ini peneliti dapatkan berdasarkan hasil temuan dilapangan yang menunjukkan ola komunikasi keluarga-keluarga tersebut mulai dari pagi hingga malam hari yang cenderung dinamis. Selain itu faktor latar belakang pendidikan dan profesi orang tua juga menjadi faktor penyebab mengapa peneliti tidak dapat mengelompokkan satu jenis pola komunikasi keluarga masing-masing infroman. Meskipun begitu, peneliti meyakini adanya kecenderungan-kecenderungan jenis komunikasi yang dianut oleh masing-masing keluarga tersebut, yaitu kecederungan tipe keluarga *pluralistic* dan *consensual*. Tipe keluarga *pluralistic* sangat mengedepankan azas kebebasan menyampaikan pendapat, namun nilai kepatuhannya lebih rendah. Keluarga yang

cenderung masuk dalam tipe ini adalah keluarga RH (informan 3), dan AN (informan 5).

Berbeda dengan tipe keluarga *pluralistic*, tipe keluarga *consensual* cenderung lebih memilih banyak berdiskusi dan lebih banyak mengeksplor ide-ide baru yang muncul dalam sebuah diskusi keluarga. Namun, tipe keluarga jenis ini sangat mempertahankan hierarki dalam keluarga, yang ditandai dengan segala keputusan tetap menjadi hak prerogatif orang tua. Tipe keluarga yang cenderung menganut tipe ini adalah Keluarga AL (informan 1), AB (informan 2) dan, NR (Informan 4).

2. Pada penelitian ini juga ditemukan upaya - upaya yang dilakukan oleh keluarga dalam menghadapi disrupsi teknologi, salah satunya adalah membatasi akses perangkat digital bagi anak-anak generasi *digital natives.* Kehadiran perangkat-perangkat digital diyakini menjadi faktor terhambatnya keefektifan komunikasi sebuah keluarga. Kelima informan setuju bahwa pengaruh *gadget* sangat signifikan terhadap kualitas interaksi komunikasi yang terjalin, baik dengan orang tua ataupun saudara-saudara lainnya. Meskipun begitu, keterbatasan orang tua baik waktu dan ilmu yang dimiliki dalam mengikuti perkembangan teknologi juga menjadi alasan lain penghambat komunikasi didalam sebuah keluarga.

## 6.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian "Komunikasi Keluarga Di Era Disrupsi Teknologi Pada Generasi *Digital Native* (Studi Kasus Pada 5 Keluarga Tokoh Agama Islam Di Kota Solok)" yaitu:

1. Sebaiknya dalam sebuah keluarga untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan harmonis orang tua sebagai pilar utama harus terlebih dahulu melek dengan perkembangan

teknologi yang terjadi saat ini. Karena hal tersebut tentu akan memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan anak baik secara mental ataupun qolbu nya, khususnya bagi keluarga yang beragama Islam.

2. Sebaiknya kita sebagai pengguna teknologi haruslah lebih bijak dalam menghadapi disrupsi teknologi yang semakin berkembang dari zaman ke zaman, adaptasi tetap diperlukan, namun kita harus lebih cerdas dalam memilah mana saja teknologi yang memiliki dampak yang baik untuk anak-anak kita kedepannya, karena perkembangan teknologi adalah sebuah hal yang mutlak, dan hal yang tidak dapat dirubah adalah perubahan itu sendiri.
3. Kepada peneliti selanjutnya ada baiknya melanjutkan penelitian mengenai komunikasi keluarga untuk generasi *digital native* ini kepada keluarga dengan orang tua yang memiliki latar belakang pengajar seperti guru/dosen, atau kepada keluarga dengan *divorce parents*, karena peneliti merasa penelitian dengan jenis tersebut akan semakin menarik dan akan mendapatkan hasil yang lebih beragam jika cakupannya diperluas lagi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA